

Highlights

- **Stabilitas Ekonomi di Tengah Tekanan Eksternal:** Indonesia menunjukkan kekuatan ekonominya dengan surplus perdagangan sebesar USD 4.42 miliar di November 2024, langkah-langkah fiskal yang kuat, dan keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuannya di 6%. Namun, rupiah menghadapi tekanan karena Federal Reserve AS merevisi proyeksi penurunan suku bunga tahun 2025 dari lima menjadi dua, yang memperkuat dolar AS dan meningkatkan volatilitas pasar negara berkembang.
- **Stimulus USD 51.65 Miliar dan Upaya Energi Terbaru:** Pemerintah meluncurkan stimulus USD 51.65 miliar untuk tahun 2025 guna mengimbangi dampak kenaikan PPN menjadi 12%. Indonesia juga menargetkan investasi energi terbarukan senilai IDR 2,200 triliun dalam 10 tahun mendatang, dengan fokus ke proyek-proyek panas bumi, surya, dan nuklir, meskipun ada masalah penundaan dan regulasi.
- **Dinamika Politik:** Pemecatan Jokowi dan Gibran dari PDI-P mengisyaratkan perubahan besar di peta politik. Sementara itu, usulan Presiden Prabowo untuk menghapus Pilkada langsung mendapat reaksi keras serta kekhawatiran tentang kemunduran demokrasi.
- **Transformasi Digital:** Indonesia memajukan ekonomi digitalnya melalui inovasi berbasis AI untuk UKM, adopsi blockchain, dan investasi keamanan siber. Pemerintah juga menawarkan peluang investasi pusat data kepada Elon Musk, demi memosisikan Indonesia sebagai pusat teknologi regional.
- **Inisiatif Lingkungan dan Kesejahteraan Sosial:** Upaya adaptasi iklim mencakup pengembangan energi panas bumi dan konservasi hutan bakau, sementara kritik terhadap program reboisasi menunjukkan tantangan dalam upaya mencapai keberlanjutan. Di bidang sosial, kenaikan upah minimum di Tangerang dan program makanan gratis Jakarta menjadi bentuk langkah-langkah menuju inklusivitas tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan di perkotaan.

Ikhtisar

Indonesia menunjukkan ketahanannya untuk mengatasi tekanan ekonomi global dan logistik, didukung oleh kinerja perdagangan yang kuat, langkah-langkah fiskal, dan kebijakan moneter yang stabil. Paket stimulus senilai USD 51.65 miliar yang diluncurkan untuk tahun 2025 bertujuan untuk menangkal dampak kenaikan PPN menjadi 12%, sementara keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuannya di 6% menjadi bentuk upaya untuk menstabilkan rupiah di tengah tekanan eksternal. Namun, proyeksi penurunan suku bunga Federal Reserve yang kurang agresif untuk tahun 2025 mendongkrak dolar AS, memberikan tekanan tambahan pada rupiah. Di dalam negeri, dinamika politik, termasuk pemecatan Jokowi dan Gibran dari PDI-P dan perdebatan tentang reformasi Pilkada, mencerminkan perubahan struktur kekuasaan. Kemajuan ekonomi digital, reformasi ketenagakerjaan, proyek lingkungan, dan inisiatif pariwisata menjadi bukti ambisi pertumbuhan Indonesia, meskipun masalah implementasi kebijakan, infrastruktur, dan tata kelola masih harus diperbaiki.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Rencana Baru Pemangkasan Suku Bunga The Fed Menekan Rupiah: Keputusan Federal Reserve untuk memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin dan mengurangi proyeksi pemangkasan suku bunga untuk tahun 2025 dari lima menjadi dua mendongkrak dolar AS dan berdampak negatif pada rupiah, yang sudah menembus IDR 16,000/USD. Hal ini memperkuat preferensi pasar terhadap aset berdenominasi dolar dan meningkatkan volatilitas untuk pasar berkembang seperti Indonesia.

Peluang Perdagangan di Periode Kedua Trump: Spekulasi tentang kebijakan proteksionis di bawah Presiden terpilih Donald Trump telah meningkatkan harapan terkait peluang perdagangan di sektor energi, infrastruktur, dan pertahanan untuk negara-negara Asia Tenggara.

Bank Indonesia Mempertahankan Suku Bunga Acuan di 6%: BI mempertahankan suku bunga acuannya tetap di 6% di tengah ketidakpastian global, dengan proyeksi pertumbuhan PDB antara 4.8%-5.6% untuk tahun 2025. BI melakukan intervensi untuk menstabilkan rupiah di tengah tekanan eksternal dari kebijakan The Fed.

Paket Stimulus USD 51.65 Miliar untuk 2025: Stimulus tersebut mencakup proyek infrastruktur, subsidi tarif listrik, dan insentif pajak untuk sektor padat karya guna mengimbangi kenaikan PPN dan tekanan inflasi.

3rd Weekly of December 2024

Surplus Perdagangan Kuat di Tengah Pertumbuhan Ekspor: Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 4.42 miliar pada November 2024, didorong oleh peningkatan ekspor sebesar 9.14% YoY ke AS, Tiongkok, dan ASEAN. Namun, impor yang stagnan dan PMI Manufaktur yang tertahan di zona kontraksi menunjukkan permintaan domestik yang lesu.

Industri Nikel: Vale memberhentikan pekerja di tengah penurunan harga global, meskipun Indonesia mendominasi produksi nikel untuk kendaraan listrik.

Operasional HSBC: HSBC memperkecil skala layanan perbankan ritel di Indonesia, dan akan fokus pada high net client, sebagai bagian dari strategi pemangkasan biaya.

Program Golden Visa: Program ini baru menarik investasi senilai USD 559 juta, jauh dari ekspektasi, karena terbatasnya minat investor internasional.

Tantangan Industri Asuransi: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menandai risiko regulasi dan pasar sebagai tantangan utama bagi sektor asuransi Indonesia pada tahun 2025.

Penghindaran Pajak dan Kurangnya Pendapatan Pajak: Laporan Bank Dunia mengungkapkan penghindaran pajak yang signifikan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia, yang merusak kinerja fiskal. Pendapatan pajak perusahaan juga turun 23% YoY, yang dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas.

Investasi Energi Terbarukan: Investasi energi terbarukan senilai IDR 2,200 triliun diharapkan masuk ke Indonesia dalam 10 tahun mendatang, dengan fokus pada proyek energi panas bumi, surya, dan nuklir.

Pengembangan Properti: Pengembang properti mengalihkan fokus ke perumahan yang terjangkau, didukung oleh usaha pemerintah untuk mengatasi kurangnya perumahan bagi kelompok berpenghasilan menengah dan rendah.

Politik, Keamanan, dan Tata Kelola

Jokowi dan Gibran Dipecat dari PDI-P: Pemecatan mantan Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Gibran mengisyaratkan perubahan peta politik, dengan spekulasi tentang tujuan mereka selanjutnya.

Usulan Reformasi Pilkada Memicu Reaksi Keras: Saran Presiden Prabowo untuk menghapuskan Pilkada secara langsung dan menggantinya dengan penunjukan oleh anggota legislatif menimbulkan kekhawatiran tentang kemunduran demokrasi.

Program Amnesti untuk Mengurangi Kepadatan Penjara: Rencana untuk memberikan amnesti kepada pelaku tindak pidana nonkekerasan dan individu dengan kondisi kesehatan mental bertujuan untuk meringankan krisis penuhnya penjara di Indonesia.

Kerjasama Pertahanan dan Geopolitik: India memperkuat hubungan pertahanan dengan Indonesia, dengan fokus pada kolaborasi teknologi rudal. Secara bersamaan, Indonesia melakukan latihan militer bersama dengan Rusia dan Australia, yang membuktikan sikap kebijakan luar negerinya yang netral.

KPK Dapat Kewenangan Investigasi Korupsi Militer: Mahkamah Konstitusi memperluas kewenangan KPK untuk menyelidiki kasus korupsi militer.

Perkembangan Laut Cina Selatan: Diskusi Tiongkok dan Indonesia mengenai proyek pembangunan bersama di wilayah yang disengketakan oleh kedua negara menjadi bentuk upaya menyeimbangkan kerja sama ekonomi dengan masalah keamanan regional.

Ekonomi dan Teknologi Digital

AI dan Transformasi Digital: Inovasi berbasis AI, termasuk solusi cloud pribadi untuk UKM, diajukan untuk meningkatkan inklusi digital dan efisiensi bisnis.

Skandal eFishery: Dugaan penyimpangan keuangan menyebabkan skorsing CEO dan CPO eFishery, mengungkap masalah tata kelola dalam ekosistem startup Indonesia.

Pertumbuhan Blockchain dan Mata Uang Kripto: Indonesia mencatatkan peningkatan volume transaksi mata uang kripto sebesar 352% YoY, meskipun masih ada masalah terkait kejelasan peraturan dan pemahaman publik.

Investasi Keamanan Siber: Lembaga keuangan, termasuk Bank Negara Indonesia (BNI), memprioritaskan keamanan siber untuk mendukung ekspansi operasi digital.

Penawaran Investasi Pusat Data kepada Elon Musk: Indonesia menawarkan peluang investasi pusat data kepada Elon Musk, yang menekankan potensi Indonesia sebagai pusat teknologi regional.

Lingkungan dan Ekonomi Hijau

Pengembangan Energi Terbarukan: Proyek panas bumi di Aceh dan rencana 20 pembangkit listrik tenaga nuklir pada tahun 2050 menunjukkan ambisi energi jangka panjang Indonesia. Namun, penundaan dan ketidakkonsistenan peraturan menghambat kemajuan.

3rd Weekly of December 2024

Kinerja Pasar Karbon yang Buruk: Meskipun berpotensi, pasar perdagangan karbon Indonesia masih belum optimal karena kesenjangan kebijakan dan partisipasi yang terbatas.

Aksi dan Konservasi Iklim: Gletser Papua diproyeksikan akan menghilang pada tahun 2026, yang menekankan perlunya upaya adaptasi iklim yang dipercepat. Langkah-langkah konservasi mangrove dan audit hijau juga diluncurkan untuk mengatasi masalah keberlanjutan lingkungan.

Kritik terhadap Upaya Reboisasi: Kritikus berpendapat bahwa program reboisasi berisiko digunakan sebagai kedok untuk perluasan lahan pertanian.

Isu Regional dan Lokal

Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Sosial: Tangerang menaikkan upah minimumnya sebesar 6.5%, yang menandakan perkembangan ketenagakerjaan Indonesia, sementara program makanan gratis Jakarta akan diberikan pada 85,000 penduduk, sebagai upaya mengatasi kemiskinan dan pengangguran perkotaan.

Lonjakan Wisata saat Liburan: Bandara Ngurah Rai Bali menerapkan langkah-langkah untuk menangani peningkatan permintaan perjalanan selama liburan Natal dan Tahun Baru.

Inisiatif Ketahanan Pangan: Peraturan baru mengamanatkan agar 20% dana desa dialokasikan untuk proyek ketahanan pangan, yang akan mendukung pertanian lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor.

Pertumbuhan Pariwisata dan Properti: Lombok berupaya meningkatkan investasi Tiongkok untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata, sementara Bali terus menarik investasi vila bernilai tinggi, yang didorong oleh meningkatnya permintaan pariwisata.

Kemitraan Lokal: Kalimantan Timur bermitra dengan Malaysia dalam inisiatif vaksinasi demam berdarah.

Upaya Global

Penghapusan Utang oleh Jerman: Jerman membatalkan utang Indonesia sebesar USD 78 juta dengan imbalan investasi kesehatan masyarakat, yang memperkuat hubungan bilateral.

Kolaborasi Jepang-Indonesia: Jepang memperdalam hubungan dengan Indonesia melalui peluncuran platform perdagangan digital dan inisiatif perekrutan pekerja kesehatan.

Sengketa Lahan Pulau Rempang: Bentrokan hebat atas sengketa lahan di Pulau Rempang menyoroti ketegangan yang sedang berlangsung antara proyek pembangunan dan hak masyarakat adat.

Pergerakan Pasar

Global

USD Index pekan yang lalu masih menguat, namun mengalami bearish engulfing pada penutupan minggu saat. Kemungkinan ada pelemahan awal pekan, dan jika tembus kebawah 106.8 maka trend kenaikan index ini berakhir.

US Gov10yrs yield menguat dan masih menguji trendline 4.5. Jika melanjutkan kenaikan maka yield dapat capai 4.63-4.73. Support penting saat ini di 4.45.

Brent oil sesuai perkiraan melemah dalam kisaran konsolidasi di 70-77 (pola sejak awal Sep-24). Selama belum mampu tembus batas area konsolidasi, maka belum akan terbentuk trend, bullish maupun bearish.

Nickel LME pekan yang lalu melemah melampaui kisaran 15,300-16,100 di sekitaran support trendline (pola sejak May-24). Di hari terakhir pekan yang lalu ada rebound kondisi yang sering terjadi saat baru breaks down. Jika gagal naik diatas 15,400 kembali, maka penurunan dapat berlanjut ke arah 14,600-14,400.

CPO Malaysia dalam kurs MYR pekan lalu melanjutkan tekanan jual, menembus level 4,850, langsung menuju area penting, tertinggi Jul-22 sampai breaks out Oct-24. Ada kemungkinan rebound dulu, namun jika tekanan jual berlanjut, dan tembus dibawah 4340 maka pelemahan dapat mendekati 4,200-3,980. Area rebound terbatas di sekitar 4,625.

IDR terhadap USD pekan yang lalu melemah hingga capai 16,295 tertinggi sejak mid-Apr-20, kecuali sempat overshoot di Jun-Jul24 ke 16,474. Pada penutupan transaksi pekan yang lalu terjadi penguatan jangka pendek. Jika mampu menguat hingga dibawah 16,090, maka ada peluang IDR bergerak di 15,830-16,100 kembali.

IDX pekan yang lalu mengalami tekanan kuat, dan capai area demand pola sejak Des-22, dan support trendline pola sejak terendah Sep-20. Kemungkinan tekanan jual akan mereda, dan ada peluang menguat dulu ke sekitar 7,100, lalu 7,230. Namun jika tekanan jual berlanjut dan tembus 6,870 maka area demand selanjutnya di sekitar 6,650.

Berdasarkan **RRG Chart**, hampir semua sektor di **IDX** masih mengalami pelemahan momentum dibanding IDX, kecuali IDXInfra. Sementara itu, hanya IDXInfra, IDXBasis, dan IDXHlth yang bisa dinilai leading dibanding IDX. Yang semakin mendekati batas dan mungkin dapat leading dalam beberapa pekan yang akan datang IDXFin dan IDXTrans.

3rd Weekly of December 2024

OBLIGASI: Yield SUN benchmark 10 tahun pekan yang lalu tertahan di 7.1. ada kemungkinan koreksi jangka pendek ke 6.94. Jika mampu tembus 6.9 maka potensi penurunan yield hingga ke sekitar 6.8. Waspada pelemahan di atas 7.11.

Berdasarkan **RRG chart**, semua **yield SUN** tenor pendek dibawah benchmark 10tahun sudah leading dibanding benchmark, dan masih melanjutkan penguatan momentum. Sementara yang tenor panjang diatas benchmark 10 tahun melanjutkan pelemahan momentumnya, bahkan yang 30 tahun sudah mulai lagging terhadap benchmark, dan dalam waktu dekat yang tenor 16 dan 20 tahun.

Korelasi Imbal Hasil Obligasi-Ekuitas

Korelasi imbal hasil obligasi-ekuitas AS selama 3 hari mengindikasikan meningkatnya ketegangan di pasar obligasi, sementara kondisi tampak lebih menguntungkan bagi pasar ekuitas. Hal ini mengikuti proyeksi hawkish Federal Reserve untuk kebijakannya tahun depan, sebagaimana diuraikan dalam Ringkasan Proyeksi Ekonomi, yang mengisyaratkan hanya dua kali penurunan suku bunga sebesar 25bps untuk sepanjang tahun. Latar belakang suku bunga yang tinggi telah diperkuat oleh revisi ke atas pertumbuhan PDB AS pada kuartal ketiga dan penurunan tajam dalam klaim pengangguran awal. Selain itu, kekhawatiran tentang tarif dan kebijakan fiskal ekspansif yang diusulkan oleh pemerintahan Trump yang akan datang semakin mendukung sikap hawkish Fed. Pasar sekarang terbagi antara ekspektasi satu atau dua penurunan suku bunga tahun depan, sentimen yang diserap oleh pasar obligasi melalui peningkatan imbal hasil yang terus-menerus.

Di sisi lain, korelasi imbal hasil obligasi-ekuitas Indonesia selama 3 hari mengindikasikan pergerakan bersama antara pasar, yang keduanya berada di bawah tekanan karena pelebaran selisih imbal hasil dengan pasar AS. Hal ini menyebabkan ketegangan terus-menerus selama minggu mendatang baik untuk pasar ekuitas maupun obligasi, yang secara bersamaan terkait dengan berlanjutnya depresiasi Rupiah.

Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D.

Senior Economist

fithra.hastiadi@samuel.co.id

+628111633191

M. Alfatih, CFTe, CTA, CSA

Senior Technical Analyst

m.alfatih@samuel.co.id

+628118196069

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



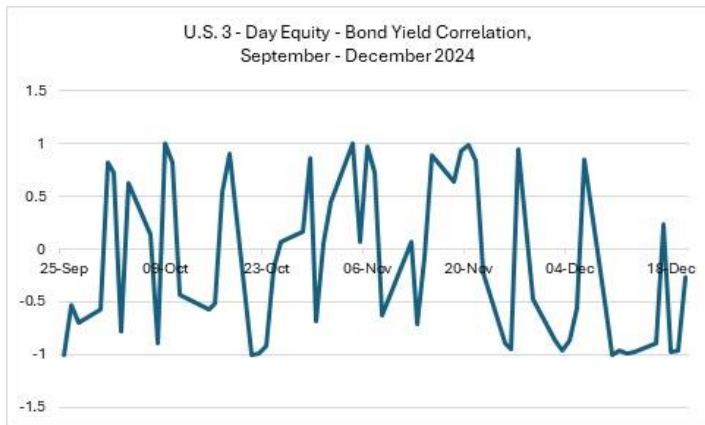
3rd Weekly of December 2024

Indonesia Bond Yield Correlation



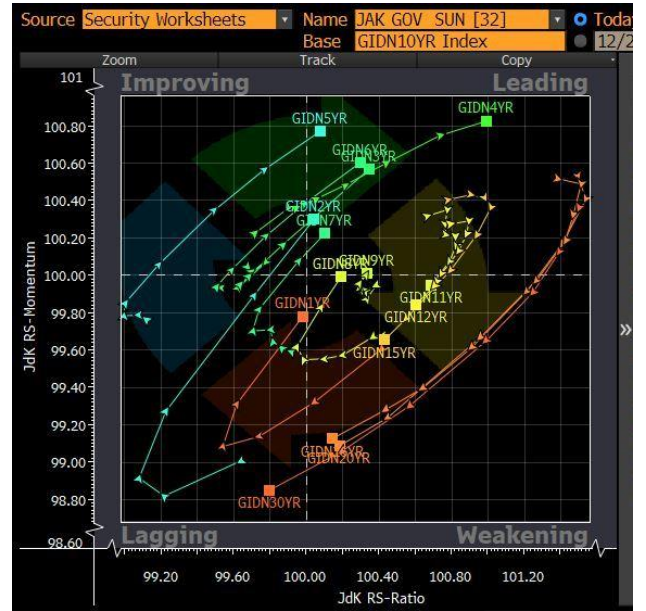
Sources: Bloomberg, SSI Research

U.S. Bond Yield Correlation



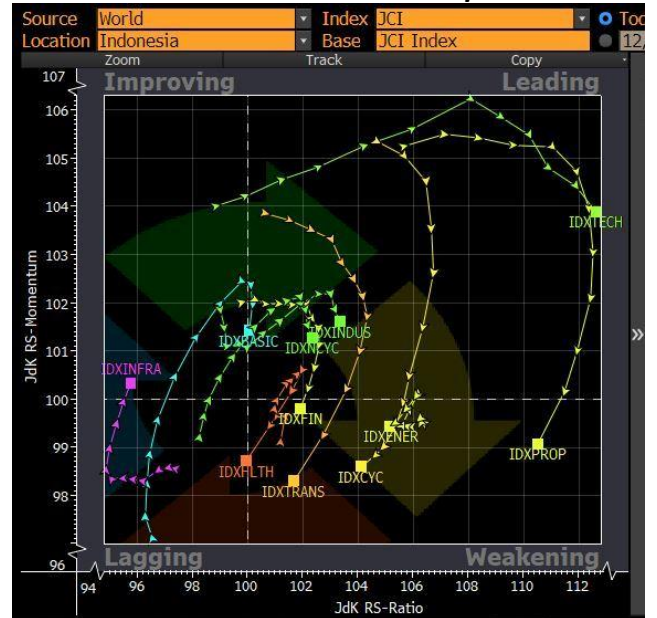
Sources: Bloomberg, SSI Research

SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

IDX Sectoral Relative Rotation Graph

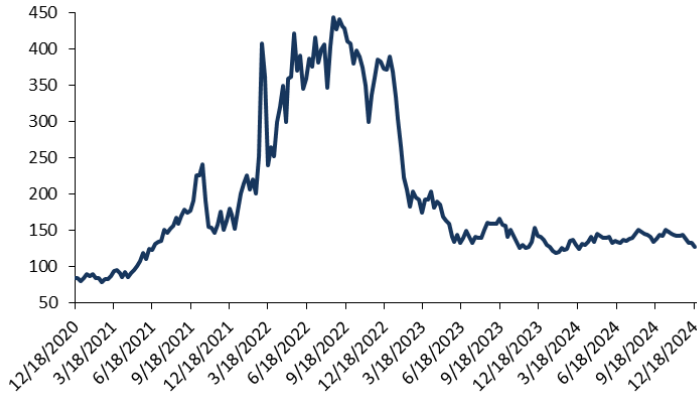


Sources: Bloomberg, SSI Research

3rd Weekly of December 2024

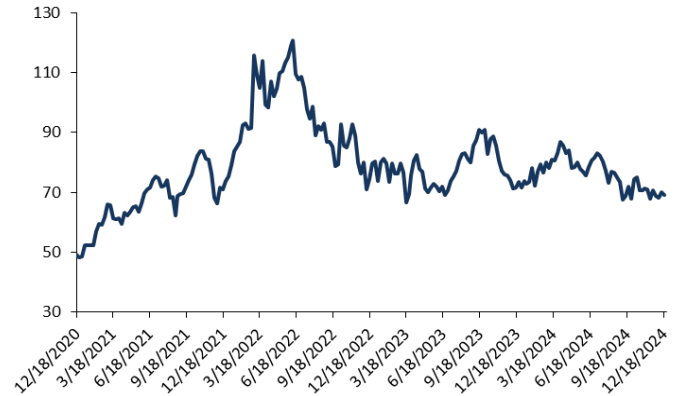
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



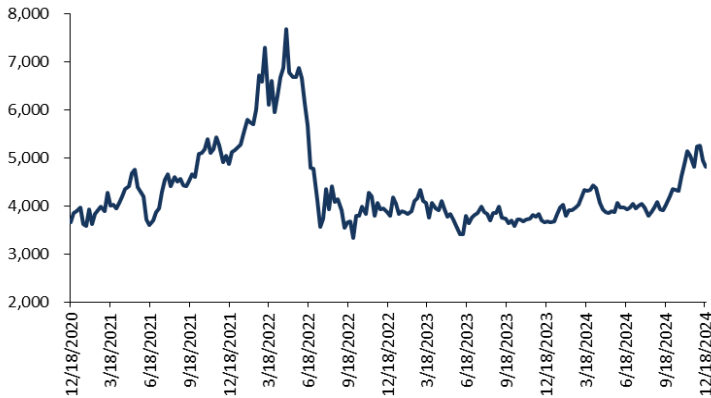
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



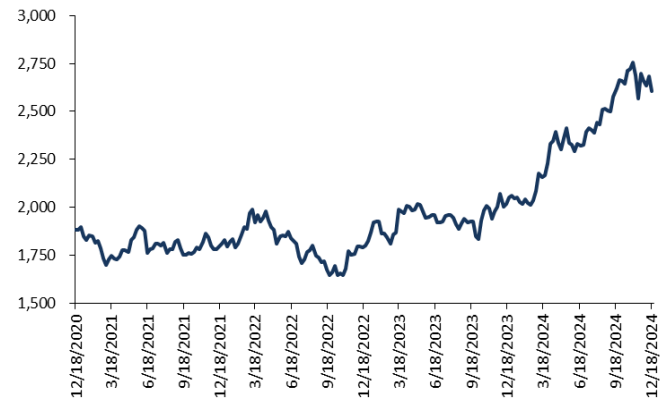
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



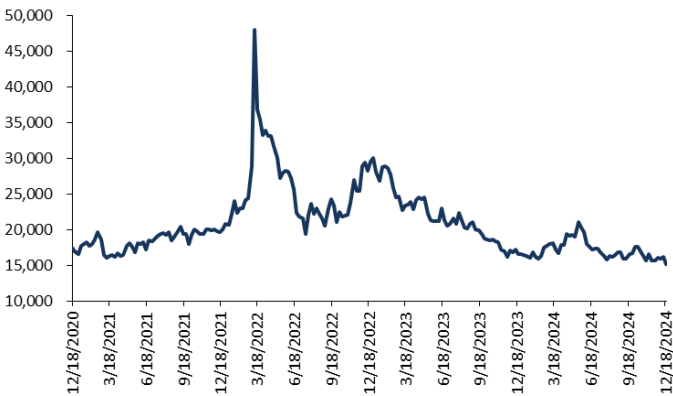
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



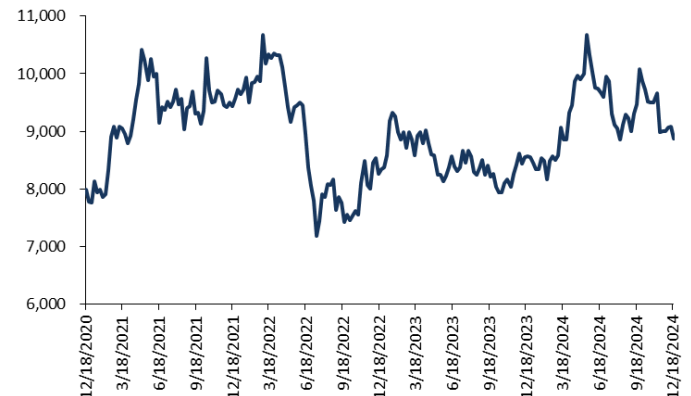
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

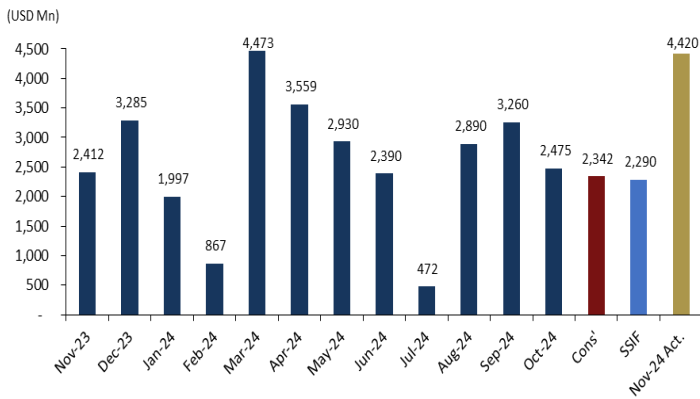
Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

MACROECONOMIC DATA DURING 3rd WEEK DECEMBER 2024

Indonesia Trade Balance



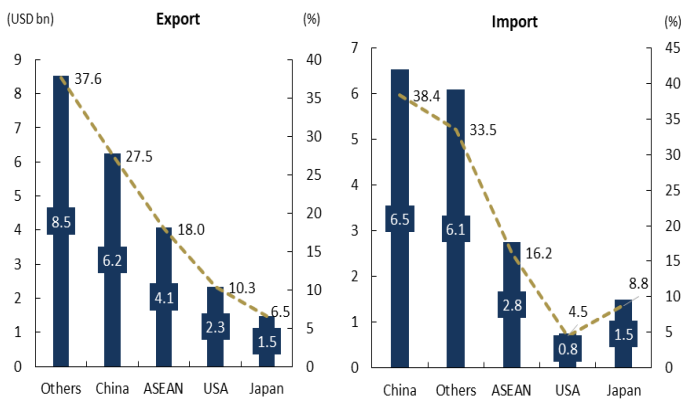
Source: Bloomberg, SSI Research

Export, Import Value (USD Mn)

Description	Oct-24	Nov-24	Nov-23	% (MoM)	% (YoY)
Exports	24,422	24,007	21,996	-1.7	9.1
Agriculture, Forestry, and Fisheries	668	578	372	-13.4	55.6
Oil and Gas	1,346	1,317	1,282	-2.1	2.7
Mining and Others	3,970	3,843	4,300	-3.2	-10.6
Manufacturing	18,438	18,268	16,042	-0.9	13.9
Imports	21,938	19,588	19,587	-10.7	0.0
Consumption Goods	2,039	2,022	2,010	-0.8	0.6
Capital Goods	3,977	3,549	3,655	-10.8	-2.9
Intermediate Goods	15,922	14,017	13,922	-12.0	0.7

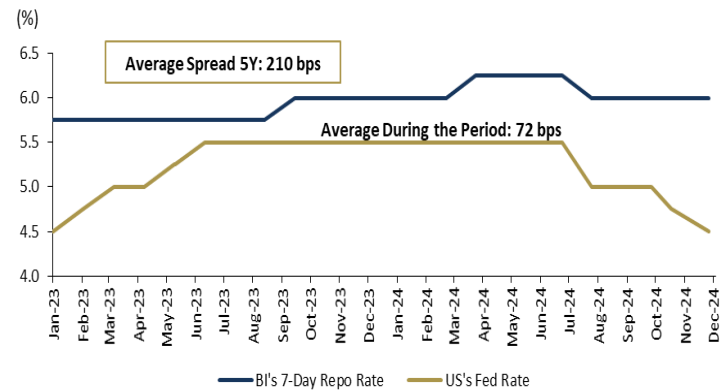
Source: Bloomberg, SSI Research

Export & Import Value of Non-Oil & Gas Goods, Nov-24



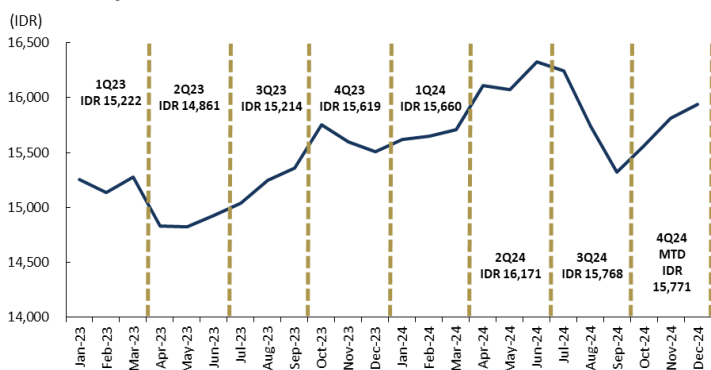
Source: Bloomberg, BPS, SSI Research

Fed Rate vs BI's Rate



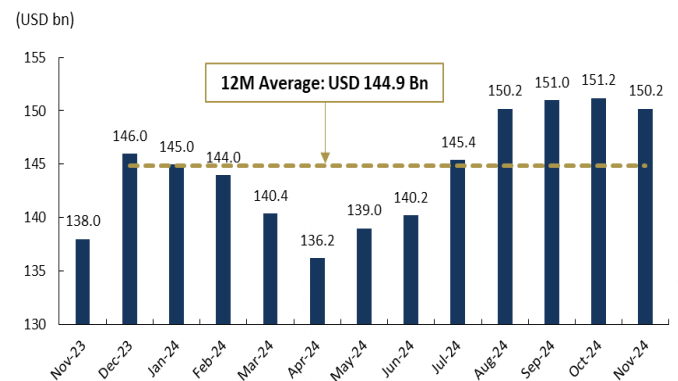
Source: Bank Indonesia, SSI Research

Quarterly ISD/IDR Rate 1Q23 – 4Q24 MTD



Source: Bloomberg, SSI Research

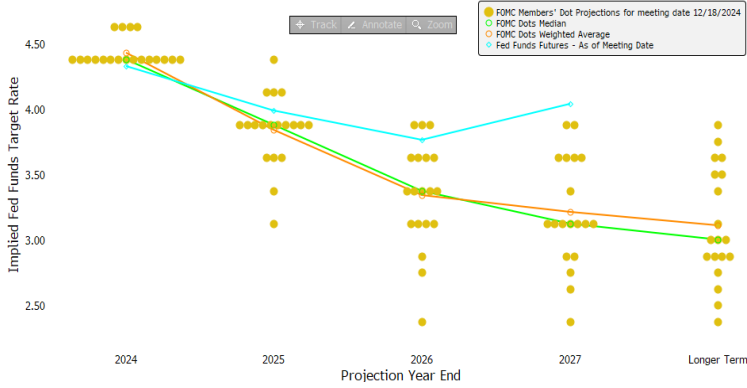
Monthly FX Reserves



Source: Bloomberg, SSI Research

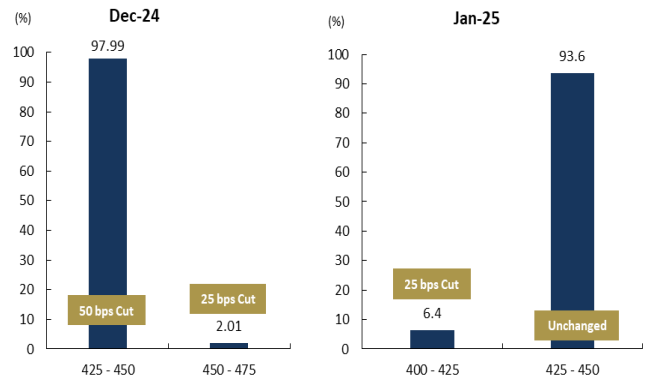
MACROECONOMIC DATA DURING 3rd WEEK DECEMBER 2024

FOMC Dot Plot



Source: Bloomberg

Target Rate Probabilities Fed Meeting



Source: Fed Watch Tools

3rd Weekly of December 2024

Macro Forecast SSI

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	1.8	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.75	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,900	16,400

Source: SSI Research

Government Bonds Ownership as of 11 December 2024

Ownership	Dec-24	Nov-24	Oct-24	Sept-24
Commercial Banks	1,137	1,135	1,155	1,156
(%)	18.9	18.9	19.4	19.5
Bank Indonesia	1,515	1,519	1,459	1,482
(%)	25.2	25.3	24.5	25.0
Mutual Funds	189	189	188	187
(%)	3.2	3.1	3.2	3.2
Insurance & Pension Fund	1,136	1,136	1,119	1,106
(%)	18.9	18.9	18.8	18.7
Foreign	874	873	886	871
(%)	14.5	14.5	14.9	14.7
Retail Domestics	538	536	531	517
(%)	9.0	8.9	8.9	8.7
Others	616	615	611	603
(%)	10.3	10.2	10.3	10.2
Total	6,006	6,003	5,949	5,922

Source: DJPPR

3rd Weekly of December 2024

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 20 December 2024

Equity Global Markets	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,342	0.0	-3.6	-2.5	0.7	8.2	12.3
S&P 500	5,867	-0.1	-3.0	-0.9	2.9	7.2	23.0
Nasdaq	19,373	-0.1	-2.7	2.1	7.9	9.3	29.1
Kospi	2,404	-1.3	-3.6	-3.2	-7.3	-14.4	-9.5
Nikkei	38,702	-0.3	-2.0	0.9	2.6	0.2	15.7
Hang Seng	19,721	-0.2	-1.3	0.1	8.0	7.6	15.7
JCI	6,984	0.1	-4.7	-2.7	-9.8	2.4	-4.0

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,195	0.6	-1.2	-2.0	6.9	-1.4	5.2
USD/CNY	7.3	-0.0	-0.4	-0.7	3.6	0.5	2.8
EUR/USD	1.0	-0.0	-0.6	-0.6	-6.3	-2.9	-6.4
USD/JPY	156.7	0.5	-1.9	-0.8	8.9	-1.4	11.1
USD/THB	34.5	0.0	-1.2	0.5	4.5	-6.1	1.2
USD/MYR	4.5	-0.1	-1.3	-0.8	7.3	-4.3	-1.9
USD/INR	85.0	0.1	-0.2	-0.7	1.7	1.6	2.2
AUD/USD	62.4	-0.1	-1.9	-4.1	-8.5	-6.9	-9.0

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
INDOGB 5Y	99.5	-0.1	-0.4	-1.2	-3.0	0.1	-2.2
INDOGB 10Y	97.1	0.0	-0.4	-1.2	-4.2	0.6	-3.6
INDOGB 20Y	99.9	-0.1	-0.4	-1.0	-4.6	0.2	-3.8
INDOGB 30Y	97.3	0.1	-0.3	-1.2	-3.7	0.6	-1.8
US Treasury 5Y	4.4	0.7	3.2	2.7	25.6	2.8	14.2
US Treasury 10Y	4.5	-0.3	3.5	3.2	21.6	6.8	17.3
US Treasury 30Y	4.7	0.0	3.0	3.0	16.0	7.7	17.6
INDO CDS 5Y	77.5	0.3	6.2	5.2	12.1	1.1	7.7

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Weekly of December 2024

JCI Sectoral	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
IDXFIN Index	1,382	0.0	-4.2	-4.7	-11.3	5.1	-5.2
IDXBASIC Index	1,233	-0.3	-8.2	-8.0	-5.7	-5.3	-5.7
IDXCYC Index	810	-0.7	-4.8	-4.0	-10.6	16.3	-1.3
IDXNCYC Index	704	0.0	-4.3	-3.0	-4.6	3.6	-2.5
IDXENER Index	2,640	0.6	-4.7	-1.1	-1.0	17.0	25.7
IDXINFRA Index	1,433	0.2	-3.0	0.5	-10.0	-2.6	-8.7
IDXHLTH Index	1,357	0.0	-4.8	-5.4	-12.6	-3.8	-1.4
IDXTRANS Index	1,268	-0.2	-5.2	-9.2	-16.7	4.2	-20.8
IDXPROP Index	739	-0.0	-6.1	-3.3	-5.1	24.8	3.5
IDXINDUS Index	1,014	-1.0	-5.5	-4.9	-6.8	11.5	-7.3
IDXTECH Index	3,992	0.3	-5.6	-4.1	5.4	28.9	-10.0

Source: Bloomberg, SSI Research

Foreign Trading Activities	1D	3M	6M	YTD
Bonds (USDbn)	-0.05	2.0	5.4	4.0
Equity (IDRtn)	-0.9	-3.7	22.2	-0.7

Source: Bloomberg, SSI Research as of 19 December 2024

Interest Rate	Dec-24	Nov-24
BI's 7 Day (%)	6.0	6.0
Fed Rate (%)	4.50	4.75

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Weekly of December 2024

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBRI	▼	4,060	-6.8	26.8T	62,818,844	1,204,522
2	BBCA	▼	9,650	-2.7	17.7T	17,709,864	485,443
3	BMRI	▼	5,675	-9.2	14.7T	24,087,969	409,271
4	AMMN	▼	9,000	-6.0	3.4T	3,741,561	88,382
5	BBNI	▼	4,260	-12.1	5.7T	12,060,952	324,917
6	BREN	▲	9,200	34.3	4.2T	5,290,119	278,972
7	TLKM	▼	2,550	-8.2	7.0T	25,941,178	323,722
8	APIC	▲	1,110	7.2	355.5B	3,271,763	18,530
9	ASII	▼	4,870	-2.0	4.3T	8,616,918	193,992
10	CUAN	▲	10,400	54.6	1.3T	1,543,876	115,336

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL ▲	NAVG	BVAL	SVAL	RD
BBRI	5.0	4,060	-0.0	-4.4	-29.0	-26.8	-2,147.7B	4,139	1,986.1B	4,133.8B	RG
BBCA	4.6	9,650	-0.0	-3.5	2.6	4.3	-1,408.1B	9,795	2,157.4B	3,565.5B	RG
BMRI	5.0	5,675	-0.0	-7.7	-6.1	-5.0	-350.4B	5,695	2,929.5B	3,279.9B	RG
BBNI	1.3	4,260	-0.1	-14.4	-20.7	-18.0	-291.5B	4,566	678.5B	970.1B	RG
TLKM	1.5	2,550	-0.0	-5.9	-35.4	-35.7	-284.0B	2,640	793.7B	1,077.7B	RG
ADRO	0.4	2,550	-0.0	22.5	7.1	-1.9	-142.1B	2,559	209.0B	351.2B	RG
BRPT	0.1	820	-0.0	-4.0	-38.3	-47.7	-64.4B	861	40.9B	105.3B	RG
AVIA	0.2	370	-0.0	-11.9	-26.0	-17.4	-61.0B	378	102.6B	163.6B	RG
INKP	0.0	6,600	-0.0	-8.9	-20.7	-16.7	-56.9B	6,882	20.2B	77.1B	RG
BRIS	0.1	2,750	-0.0	-5.1	58.0	61.2	-56.7B	2,771	76.3B	133.1B	RG
AADI	0.1	8,075	-0.1	45.4	45.4	45.4	-54.0B	8,858	61.7B	115.7B	RG
AMRT	0.6	2,780	-0.0	-2.4	-5.1	-1.4	-46.1B	2,848	344.4B	390.6B	RG
UNTR	0.5	25,675	-0.0	-4.1	13.4	17.6	-44.7B	26,020	313.6B	358.4B	RG
									17.0T	21.5T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL ▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	22.7T	37.0	-4,252.4B	10.6T	12.0T	14.8T	7.8T
IDXTECHNO	3.5T	5.7	-258.9B	802.9B	2.6T	1.0T	2.4T
IDXINFRA	4.7T	7.6	-148.9B	1.8T	2.8T	2.0T	2.7T
IDXHEALTH	1.2T	1.9	-128.0B	495.1B	760.8B	623.2B	632.7B
IDXINDUST	2.0T	3.2	-76.2B	996.5B	1.0T	1.0T	1.0T
IDXENERGY	9.3T	15.1	-45.6B	1.4T	7.8T	1.4T	7.8T
IDXPROPERT	2.2T	3.5	-21.0B	461.3B	1.7T	482.3B	1.7T
IDXTRANS	303.4B	0.4	-3.8B	27.6B	275.7B	31.5B	271.8B
COMPOSITE	61.2T	100.0		21.7T	39.4T	25.8T	35.3T
IDXBASIC	7.6T	12.4	65.7B	1.8T	5.7T	1.8T	5.8T
IDXCYCLIC	3.5T	5.7	379.9B	1.0T	2.4T	704.5B	2.8T
IDXNONCYC	3.9T	6.3	400.9B	2.1T	1.8T	1.7T	2.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Weekly of December 2024

Economic Calendar

Country	Event	Forecast	Previous
Monday, 23 December 2024			
Indonesia	M2 Money Supply (YoY) (Nov)		6.7%
Singapore	Core Inflation Rate (YoY) (Nov)	2.2%	2.1%
	Inflation Rate (MoM) (Nov)	0.1%	-0.3%
	Inflation Rate (YoY) (Nov)	1.7%	1.4%
United Kingdom	Current Account (Q3) (in billion pound sterling)	-16.8	-28.4
	GDP Growth Rate (QoQ) (Q3)	0.1%	0.5%
	GDP Growth Rate (YoY) (Q3)	1.0%	0.7%
	Business Investment (QoQ) (Q3)	1.2%	1.4%
	Business Investment (YoY) (Q3)	4.5%	0.2%
Canada	GDP (MoM) (Oct)	0.1%	0.3%
	PPI (MoM) (Oct)	0.4%	1.2%
	PPI (YoY) (Oct)	1.7%	1.1%
	Raw Materials Prices (MoM) (Nov)	2.5%	3.8%
	Raw Materials Prices (YoY) (Nov)	-1.5%	-2.8%
Tuesday, 24 December 2024			
South Korea	Consumer Confidence (Dec)	101.0	100.7
Japan	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes		
United States	Durable Goods Orders (MoM) (Nov)	0.3%	0.2%
	Durable Goods Orders Ex Transp (MoM) (Nov)	0.2%	0.1%
	Durable Goods Orders Ex Defense (MoM) (Nov)	0.4%	0.4%
	New Home Sales (Nov) (in million)	0.72	0.61
	New Home Sales (MoM) (Nov)	18.0%	-17.3%
Wednesday, 25 December 2024			
Japan	Coincident Index Final (Oct)	116.5	115.3
	Leading Economic Index (Oct)	108.6	108.9
Turkey	Business Confidence (Dec)	102.5	100.4
	Capacity Utilization (Dec)	74.0%	76.1%
Thursday, 26 December 2024			
Japan	Foreign Bond Investment		
	Stock Investment by Foreigners		
Singapore	Industrial Production (MoM) (Nov)	0.3%	0.10%
	Industrial Production (YoY) (Nov)	2.3	1.2
United States	Initial Jobless Claims (Dec) (in K)		220
	Continuing Jobless Claims (Dec) (in K)		1874
Friday, 27 December 2024			
South Korea	Business Confidence (Dec)	67	68
Japan	Unemployment Rate (Nov)	2.5%	2.5%
	Tokyo Core CPI (YoY) (Dec)	2.3%	2.2%
	Tokyo CPI (YoY) (Dec)	2.8%	2.6%
	Retail Sales (YoY) (Nov)	1.3%	1.6%
	Retail Sales (MoM) (Nov)	0.3%	0.1%
Singapore	Exports Prices (YoY) (Nov)		-8.6%
	Imports Prices (YoY) (Nov)		-6.8%
	PPI (YoY) (Nov)		-5.3%

Source: Trading Economics

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Weekly of December 2024

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research, Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Telco, Tower, Auto	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Editor	adolfrichardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar	Research Associate, Toll Roads, Property, Cement	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.